

BAB IV

PENUTUP

Pada Bab IV atau penutup ini, penulis memberikan kesimpulan dari berbagai uraian bab-bab sebelumnya pada tulisan ini. Disamping itu berdasarkan pada kesimpulan, penulis juga memberikan saran-saran. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis berikan, adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Titiek Puspa merupakan salah satu pencipta lagu populer yang sampai sekarang masih aktif di blantika musik Indonesia.
2. Lagu *Pantang Mundur*, diciptakan tahun 1964. Lirikny dapat dikategorikan sebagai lagu pop yang bernafaskan jiwa kepahlawanan yang di dalamnya mengandung makna penghormatan dan pemberian semangat serta pengorbanan seorang isteri prajurit kepada sang suami, Bangsa dan Negara.
3. Aransemen lagu Pantang Mundur, merupakan bentuk kretivitas musikal bagi komposisi paduan suara capuran, yang terdiri dari sopran, alto, tenor, dan bas.

4. Lagu *Pantang Mundur* terdiri dari 51 brama, termasuk lagu berbentuk 2 bagian, A-B-A secara rincinya, bagian satu A dan A' bagian dua B dan bagian tiga A¹.
5. Pada dasarnya periode adalah pengelompokkan dari frase, gabungan dari frase anticensus dan frase konsekuen dan setiap frase terdiri dari dua motif. Dengan demikian, dalam lagu *Pantang Mundur* karya Titiek Puspa ini terdiri empat periode, tiap periode terdiri dari dua frase dan tiap frase terdiri dari dua motif.
6. Aransemen lagu *Pantang Mundur* karya Titiek Puspa, untuk Paduan Suara Campuran ini, diharapkan kehadirannya dapat menambah repertoar yang sudah ada.

B. Saran-saran

1. Para mahasiswa Jurusan Musik perlu meningkatkan kreatifitas dalam berkarya maupun *skill* dalam permainan musik.
2. Pembuatan aransemen musik adalah merupakan kreativitas yang dikembangkan dari unsur musikalitas dan inteligensi. Untuk itu seyogyanya bagi para mahasiswa Jurusan Musik aktif bereksperimen membuat aransemen sehingga kreativitas musikal dan intelegensinya berkembang.
3. Kreativitas perlu dipupuk agar tumbuh dengan subur, karena hanya dengan kreativitas itulah akan dapat ditemukan musikalitas yang baru. Dengan demikian bagi para mahasiswa

musik bereksperimentasi membuat aransemen seyogyanya menjadi kegiatan yang rutin.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir Pasaribu, 1986, *Analisis Musik Indonesia*, Jakarta: PT. Panca Sempati.
- Avinari , 1988, "Karl Marx on Colonialism and Moderization" dalam David E. Apter, *Pengantar Analisa Politik*, Jakarta: LP3ES, hal. 253-453.
- Bowen, Meiron, 1981, "The Potential of Pop", dalam Keith Spence and Giles Swayne (ed.), *How Music Works*, New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Bill Ariwibowo, "Lagu Pop Indonesia: Dari Festival ke Festival", *Femina* 43/XIV-4 November 1986.
- ✓ Coker, Jerry, 1964, *Improvising Jazz*, New York: Prentice-Hall, Inc.
- Daniel, Kingman, 1979, *American Music: A Panorama*, New York: Schimer Books.
- Ensiklopedi Musik Jilid 2*, 1992, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, hal.134-135;
- Gorys Keraf, 1981, *Eksposisi dan Deiskripsi*, Flores: Nusa Ende.
- Media Indonesia*, Minggu 1 Juli 1990.
- Miller, Hugh M., 1958, *Introduction to Music a Guide to Good Listening*, New Mexico: Barnes and Noble Inc.
- Neufeldt, Victoria, 1996, *Webster's New World College Dictionary*, New York: Simon and Schuster.
- Randel, Don Michael, (ed.) 1979, *Harvard Concise Dicyionary of Music*, London: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Remy Sylado, 1983, "Musik Pop Indonesia", dalam *Seni dalam Masyarakat Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- , "Musik Pop Indonesia: Simtom Ketakbedayaan Sosial", dalam *Majalah Selecta*, edisi seperempat abad, 1984.
- , 1986, *Menuju Apresiasi Musik*, Bandung: Angkasa
- Sadie, Sadie (ed.), 1980, *The New Grove Dictionary of Music and Musians Vol. V*, London: Macmillan Publisher Ltd.
- Sumadi Suryabrata, 1991, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali

Tatang Sumarsono, 1998, *Sajadah Panjang Bimbo*, Bandung: Mizan.

Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Umar Kayam, 1989, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan.

